

「Hidup Riang Gembira di dunia ini」 adalah harapan kita



Kita sudah lama mendengar bahwa dunia ini tempat yang pahit dan dunia ini adalah tempat penderitaan dan surga ada di akhirat. Hidup adalah penderitaan, dan ada suatu masa ketika ada orang-orang yang hidup mencari kenyamanan di akhirat. Namun, Miki Nakayama, pendiri ajaran Tenrikyo, menyatakan bahwa kita bisa membangun dan menjalani kehidupan riang gembira di dunia ini. Kita meninggalkan dunia seolah-olah kita melepas kimono lama, lalu kita mengenakan kimono baru dan kembali ke dunia ini untuk menjalani kehidupan riang gembira. Semoga dunia ini akan menjadi tempat yang baik untuk ditinggali dimasa manapun.

Tenrikyo, Ajaran untuk Kehidupan Riang Gembira

「Hidup Riang Gembira di dunia ini」 adalah harapan kita



Kita sudah lama mendengar bahwa dunia ini tempat yang pahit dan dunia ini adalah tempat penderitaan dan surga ada di akhirat. Hidup adalah penderitaan, dan ada suatu masa ketika ada orang-orang yang hidup mencari kenyamanan di akhirat. Namun, Miki Nakayama, pendiri ajaran Tenrikyo, menyatakan bahwa kita bisa membangun dan menjalani kehidupan riang gembira di dunia ini. Kita meninggalkan dunia seolah-olah kita melepas kimono lama, lalu kita mengenakan kimono baru dan kembali ke dunia ini untuk menjalani kehidupan riang gembira. Semoga dunia ini akan menjadi tempat yang baik untuk ditinggali dimasa manapun.

Tenrikyo, Ajaran untuk Kehidupan Riang Gembira

Jika kita sebagai saudara diibaratkan dengan lima jari , ketika menggigit jari mana pun pasti semua akan merespon.

(Petunjuk Suci Osashizu, 27 Desember 1899)

Jika kita sebagai saudara diibaratkan dengan lima jari , ketika menggigit jari mana pun pasti semua akan merespon.

(Petunjuk Suci Osashizu, 27 Desember 1899)

Kita manusia adalah saudara yang satu dan sama (sederajat) dengan Tuhan sebagai Orang Tua kita. Di mana pun kita berada di bumi ini, jika ada dari kita berada dalam situasi di mana



sedang menangis karena terjadi kekeringan atau kerusakan akibat cuaca dingin, kesusahan karena gempa bumi atau kerusakan akibat angin dan banjir, atau menderita kelaparan, kita tidak boleh melupakan semangat untuk selalu memberikan bantuan. Itulah yang dikehendaki Tuhan Orang Tua. “Semua orang harus hidup seperti lima jari.” Merespon keadaan darurat dengan cepat dan saling membantu adalah hal yang kita ingin ungkapkan dalam tindakan.

Kita manusia adalah saudara yang satu dan sama (sederajat) dengan Tuhan sebagai Orang Tua kita. Di mana pun kita berada di bumi ini, jika ada dari kita berada dalam situasi di mana



sedang menangis karena terjadi kekeringan atau kerusakan akibat cuaca dingin, kesusahan karena gempa bumi atau kerusakan akibat angin dan banjir, atau menderita kelaparan, kita tidak boleh melupakan semangat untuk selalu memberikan bantuan. Itulah yang dikehendaki Tuhan Orang Tua. “Semua orang harus hidup seperti lima jari.” Merespon keadaan darurat dengan cepat dan saling membantu adalah hal yang kita ingin ungkapkan dalam tindakan.